

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN **RIP**

2024-2044

**INSTITUT AGAMA ISLAM
PADANG LAWAS**



<https://iaipadanglawas.ac.id/>



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

Revisi	:	-
Diajukan Oleh	:	Wakil Rektor II  Rizki Hamdan Saputra Nasution, M.Pd
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Rani Astria Silvera Harahap, M.Pd
Ditetapkan Oleh	:	Rektor  H. Ismail Nasution, Lc., M.TH



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS
NOMOR: 345 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS**

- Menimbang** : a. bahwa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Institut Agama Islam Padang Lawas yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Ketua Institut Agama Islam Padang Lawas tentang Rencan Induk Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

Memperhatikan : Persetujuan Senat Institut Agama Islam Padang Lawas tanggal 12 April 2024 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Padang Lawas Tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2044.
- Pertama** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2044 sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua** : Keputusan ini dibuat sebagai acuan bagi penyelenggaraan Institut Agama Islam Padang Lawas Tahun 2024-2044;
- Ketiga** : Unit Kerja di Lingkungan Institut Agama Islam Padang Lawas wajib mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas 2024-2044;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Sibuhuan

Pada Tanggal : 13 April 2024

Rektor,



H. Ismail Nasution, Lc., M.TH
NIDN. 2104078503

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Ketua Lembaga;
3. Para Kabiro
4. Para Dekan
5. Para Ketua Program Studi;
6. Arsip.

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Al-hamdulillah Rabb al-alamin suatu persembahan puji dan kesyukuran kehadiran Allah SWT yang memberikan nikmat dan hidayah sehingga Penyusunan Rencan Induk Pengembangan (RIP) ini dapat diselesaikan dengan baik. rangkaian shalawat dan salam buat junjungan umat, Rasulullah SAW.

RIP ini merupakan dasar dari tujuan besar yang ingin dicapai oleh Institut Agama Islam Padang Lawas melalui pola pengembangan secara berencana dan bertahap dalam kurun waktu 20 tahun yakni dari tahun 2024-2044. RIP ini menggambarkan kondisi terkini lembaga Institut Agama Islam Padang Lawas, tujuan, dan tahapan untuk mewujudkan perguruan tinggi terbaik.

Dengan berbagai kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada serta berupaya membuat inovasi dalam banyak hal. Berbagai strategi dan tahapan pengembangan disusun berdasarkan analisis dan kajian yang komprehensif untuk menjamin mutu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, serta cara mengevaluasi setiap kekuatan.

Dengan tersusunnya RIP Institut Agama Islam Padang Lawas ini kami sampaikan ungkapan terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.



Sibuhuan, 13 April 2024

Rector

H. Ismail Nasution, Lc., M.TH
NIDN. 2104078503

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji Syukur kami haturkan kepada Allah SWT, atas berkat dan Rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Barumun Raya Sibuhuan Tahun 2024-2044.

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode/*milestone* pengembangan selama dua puluh tahun kedepan. Penyusunan RIP institusi ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stakeholder yang berkaitan dengan perkembangan dengan lembaga ini. RIP tersebut memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (*renstra*) lima tahunan. *Renstra* tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (*Renop*) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari *Renstra*. Diharapkan nanti pada tahun 2044 Institut Agama Islam Padang Lawas mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Internasional.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RIP dan kami mohon masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan RIP ini. Kami Berharap, semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan pada Institut Agama Islam Padang Lawas.

Sibuhuan, 13 April 2024

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Rani Astria Silvera Harahap, M.Pd
NIDN. 2123018901

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Dasar Pemikiran	4
D. Maksud dan Tujuan	5
BAB II PROFIL LEMBAGA	6
A. Sejarah Perguruan Tinggi	6
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	7
BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT	9
A. Analisis Lingkungan Internal	9
B. Analisis Lingkungan Eksternal	12
BAB IV TAHAPAN (<i>MILESTONE</i>) PENGEMBANGAN INSTITUT	
AGAMA ISLAM PADANG LAWAS	15
A. Tahapan Pengembangan	15
B. Komponen Capaian dan Realisasi <i>Milestone</i>	17
BAB V KEBIJAKAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
IAI PADANG LAWAS	19
A. Pengembangan Tahap I (Periode 2024 - 2029)	19
B. Pengembangan Tahap II (Periode 2030 - 2034)	25
C. Pengembangan Tahap III (Periode 2035-2039)	30
D. Pengembangan Tahap IV (Periode 2040-2044)	35
BAB VI PENUTUP	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasca transformasi dari STAI menjadi Institut di Januari tahun 2024, IAI Padang Lawas terus menerus melakukan peningkatan kualitas layanan dan proses pendidikannya serta semangat dalam upaya meningkatkan eksistensi dirinya dalam persaingan global. Peningkatan kualitas tersebut dijabarkan dalam beberapa tahapan-tahapan pencapaian (*roadmap*). Tahap awal merupakan rencana pengembangan untuk rentang lima tahun, diawali pada periode 2024-2044. Pada tahap ini IAI Padang Lawas diharapkan mampu menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, dan teknologi pada level nasional.

Dalam rangka mengemban amanah Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, IAI Padang Lawas terus-menerus berupaya melakukan transformasi menjadi salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka dan akuntabel di tingkat nasional ataupun internasional. Tekad dan komitmen IAI Padang Lawas yang ingin mensejajarkan diri dengan berbagai perguruan tinggi ternama nasional dan internasional tersebut telah menjadi cita-cita bersama sebagai visi yang disepakati melalui rapat senat IAI Padang Lawas.

Institut Agama Islam Padang Lawas mengemban visi “Menjadi Perguruan Tinggi yang kompetitif bertaraf nasional dalam keilmuan dan keindonesiaan dengan berlandaskan keislaman”.

Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan penjabaran yang lebih rinci dan aplikasinya memerlukan arahan dan strategi (jangka panjang) yang jelas, sehingga segenap civitas akademika Institut Agama Islam Padang Lawas berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan saling melengkapi. Langkah tersebut agar lebih mudah dicapai harus disertai dengan perencanaan jangka panjang yang jelas, realistis, menyeluruh dan sistematis dalam sebuah Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi menuju 20 tahun ke depan yaitu tahun 2044. Oleh karena itu perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Penyusunan RIP ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stake holder yang berkaitan dengan

perkembangan dengan lembaga ini. Beberapa lokakarya dilakukan, penjajakan dan pertimbangan beberapa *stakeholders* terkait dan segenap pimpinan lembaga. Diharapkan bahwa rumusan RIP ini adalah sebuah kesepakatan perjalanan menuju tercapainya visi – misi lembaga di tahun 2044. Dalam RIP ini memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (renstra) lima tahunan. Renstra tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (Renop) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari Renstra. Monitoring dan evaluasi terus dilakukan secara simultan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran institusi tetap pada garis yang telah disepakati. Diharapkan nanti pada tahun 2044 Institut Agama Islam Padang Lawas mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Nasional/Internasional.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas dilakukan melalui berbagai usaha, antara lain:

- a. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai pimpinan Yayasan, *stakeholder*, organisasi profesi, alumni serta mahasiswa).
- b. Rapat senat
- c. Koordinasi tim penyusun rencana induk pengembangan Institut Agama Islam Padang Lawas yang terdiri dari unsur pimpinan, Senat, LPM, dan LP2M, BAAK.
- d. *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan untuk memotret pencapaian lembaga selama berdiri dan FGD untuk mengidentifikasi keadaan saat ini dan proyeksi keadaan 20 tahun yang akan datang.

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas 2024-2044 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
10. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Menteri Negara dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman pelaksanaan Pengarusutamaan gender di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia;

12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
16. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Padang Lawas Nomor 345 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas.

C. DASAR PEMIKIRAN

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Padang Lawas dua puluh tahun ke depan (2024-2044) dilandasi oleh nilai-nilai (*values*) Institut Agama Islam Padang Lawas yaitu merupakan perguruan tinggi yang (a) Religius; (b) Pintar; (c) berbudaya. Ketiga nilai dasar Institut Agama Islam Padang Lawas dijelaskan sebagai berikut:

Religius:

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menempatkan nilai-nilai dan ajaran agama sebagai kerangka acuan dalam mengimplementasikan nilai edukatif dan inovatif, serta menghindari diri cara berfikir, bersikap, berperilaku, bertindak yang bertentangan nilai-nilai dan ajaran agama.

Pintar:

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melihat gejala, menentukan sikap, mengendalikan diri, dan mengambil keputusan dengan tepat.

Berbudaya :

- Membangun kemampuan mahasiswa memiliki karakter kepribadian yang

berprilaku sesuai dengan nilai-nilai etnis dan moral yang hidup dalam kebudayaan masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Padang Lawas 2024-2044 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Padang Lawas 2024-2044 adalah sebagai berikut:

- a. Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) IAI Padang Lawas 5 (lima) tahun.
- b. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan di IAI Padang Lawas dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- c. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 25 tahun.
- d. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di IAI Padang Lawas.

BAB II

PROFIL LEMBAGA

A. SEJARAH PERGURUAN TINGGI

Perubahan bentuk STAI Barumun Raya Sibuhuan menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2024 yang merupakan alih status dari STAI Barumun Raya Sibuhuan.

STAI Barumun Raya Sibuhuan berdiri pada tahun 2006 dan memperoleh ijin peneyelenggaraan dari Departemen Agama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor: Dj.I/302/2008 tanggal 04 September 2008 tentang Persetujuan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Tahun 2008 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor: Dj.I/303/2008 tanggal 04 September 2008 tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2008 yang menetapkan bahwa program studi yang diizinkan untuk dibuka adalah Ahwal Al-Syakhsyiah (AS) dan Perbankan Syariah (PS). Dengan keluarnya ijin operasional tersebut, mulailah STAI Barumun Raya Sibuhuan menerima mahasiswa baru tahun akademik 2008/2009.

Setelah 10 tahun perjalanannya STAI Barumun Raya Sibuhuan telah mengalami perubahan yang sangat pesat mulai dari jumlah program studi yang diselenggarakan, sarana-prasarana penunjang pembelajaran, kurikulum dan sumber belajar, kuantitas dan kualitas sumberdaya manusianya hingga jumlah lulusan yang telah dihasilkan. Adapun program studi yang ada di STAI Barumun Raya Sibuhuan telah bertambah dari 2 program studi menjadi 4 program studi yaitu Ahwal Al-Syakhsyiah (AS), Perbankan Syariah (PS), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2014, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tahun 2015. keempat program studi tersebut semuanya telah terakreditasi BAN-PT.

Kemudian melalui kerja keras STAI Barumun Raya Sibuhuan bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Padang Lawas dengan duat fakultas, yakni: Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Peralihan ini, merupakan kebahagiaan dan kebanggaan bagi sivitas akademika dan masyarakat Padang Lawas. Dengan demikian, peralihan itu merupakan amanah yang harus terus diemban dan

dijadikan *moment of truth* guna memerankan IAI Padang Lawas sebagai lembaga pengembangan ilmu berlandaskan keislaman. IAI Padang Lawas memiliki berbagai potensi di antaranya.

B. Visi, Misi, dan Tujuan IAI Padang Lawas

Visi, Misi, dan tujuan merupakan landasan utama dalam penyusunan RIP IAI Padang Lawas Tahun 2024-2049. Visi, misi dan tujuan IAI Padang Lawas tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, RIP IAI Padang Lawas juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

1. Visi

Visi IAI Padang Lawas adalah ” Menjadi Perguruan Tinggi yang kompetitif bertaraf nasional dalam keilmuan dan keindonesiaan dengan berlandaskan keislaman”

2. Misi

Sejalan dengan nilai-nilai pokok yang terdapat dalam rumusan visi, maka misi utama pengelolaan dan pengembangan IAI Padang Lawas adalah:

- a. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang profesional dan akuntabel dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, profesional dan berbasis teknologi informasi.
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
- e. Menjalinkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional pada bidang kelembagaan, sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAI Padang Lawas, tujuan yang akan

dicapai adalah:

- a. Terwujudnya tatakelola perguruan tinggi yang profesional dan akuntabel dengan terus mengupdate keilmuan dan kemampuan SDM seluruh civitas akademika IAI Padang Lawas. dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat.
- b. Terwujudnya sarana prasarana yang lengkap untuk mendukung seluruh proses operasional perguruan tinggi.
- c. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, profesional dan berbasis teknologi informasi.
- d. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang representatif dalam mencetak lulusan yang berkualitas, menerapkan nilai-nilai Islam, berdaya saing nasional, menguasai iptek, berjiwa kewirausahaan dan cinta tanah air.
- e. Meningkatnya jumlah penelitian untuk pengembangan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
- f. Meningkatnya kualitas dan manfaat penelitian serta terpublis pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
- g. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
- h. Meningkatnya kualitas dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.
- i. Menjalinkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional pada bidang kelembagaan, sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Meningkatnya tindak lanjut dan manfaat kerjasama dalam bidang sarana prasarana, keislaman, keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

ANALISIS SWOT

Dalam usaha untuk mengembangkan IAI Padang Lawas tentu saja terdapat berbagai kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan programnya, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan kekuatan yang berpotensi dapat menunjang keberhasilan dalam pengembangan, serta kelemahan yang mungkin menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan tantangan sebagai konsekuensi dari perkembangan masyarakat yang dinamis, dan peluang yang merupakan celah-celah harapan memungkinkan pengembangan IAI Padang Lawas lebih lanjut. Agar pengembangan bisa mencapai hasil yang maksimal, maka berbagai faktor perlu diidentifikasi berdasarkan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threat*) sebagai berikut:

A. Analisis Lingkungan Internal

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yang dimiliki oleh IAI Padang Lawas adalah:

- a. Secara historis IAI Padang Lawas merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam yang cukup lama di Kabupaten Padang Lawas dengan lokasi yang cukup strategis dengan berbatasan dengan provinsi Riau dan berada di jalan lintas nasional.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di IAI Padang Lawas dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang lumayan dengan alumni yang sudah tersebar di dalam daerah dan luar daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pendidikan maupun non pendidikan.
- d. IAI Padang Lawas memiliki aset yang lumayan besar, di kampus yang ada sekarang lebih kurang 6 hektar dan bangunan gedung milik sendiri.
- e. Berhubungan dengan stakeholder seperti pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya.
- f. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- g. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai

ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih besar lagi.

- h. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan Fakultas dan Progran Studi baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- i. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup banyak sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang professional.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Di samping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAI Padang Lawas masih memiliki kelemahan, antara lain:

a. Bidang kelembagaan

Status IAI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAI Padang Lawas yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitaitaif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan doktoral bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa arab dan Inggris.

c. Bidang Kurikulum

Sejatinya kurikulum yang ada mampu merespon semua yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun demikian, masih terbatas hanya pada ilmu-ilmu keislaman, belum mampu sampai kepada perkembangan sains , teknologi, dan lain-lain. Hal ini terlihat dari kondisi lulusan IAI Padang Lawas belum

mampu menempati semua sektor lapangan pekerjaan.

d. Bidang Perpustakaan

Koleksi jumlah buku yang ada di perpustakaan masih jauh dari memadai, sebagai perbandingan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah eksemplar yang tersedia dan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah buku. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan arab. Secara umum masih sangat terbatas.

e. Teknologi dan Informasi

Sistem Informasi Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan benwich. Walaupun sudah ada program SIAKAD, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

f. Bidang Penelitian dan Publikasi

Sampai saat ini IAI Padang Lawas belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

g. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh sivitas akademika IAI Padang Lawas, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat.

h. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Sampai saat ini mahasiswa yang masuk ke IAI Padang Lawas masih di dominasi lulusan madrasah dan sekolah yang ada di kabupaten Padang Lawas, lulusan dari daerah lain/kabupaten lain masih belum banyak yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya di IAI Padang Lawas.

i. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya dana yang tersedia untuk pengembangan IAI Padang Lawas berdampak kepada kurang optimalnya dalam melaksanakan program dalam meningkatkan kualitas kelembagaan dan ketanagaan, baik pengajar maupun administratif.

B. Analisis Lingkungan Eksternal

1. Peluang (*Opportunity*)

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAI Padang Lawas antara lain:

- a. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- b. Adanya dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAI Padang Lawas, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang maju, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- c. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAI Padang Lawas melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri
- d. Terjalannya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAI Padang Lawas, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen, tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- e. Terhubungnya jaringan informasi kepastakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan *interlibrary* dari perguruan tinggi lainnya di luar IAI Padang Lawas.
- f. Adanya kemungkinan peningkatan kualitas tenaga pengajar dalam hal penelitian.
- g. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat.
- h. Terbukanya peluang untuk meningkatkan peluang dana untuk

pengembangan IAI Padang Lawas yang bersumber dari luar negeri seperti IDB, dari negara, serta masyarakat.

- i. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAI Padang Lawas tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas Indonesia.

2. Tantangan (*Threat*)

Dalam menghadapi pengembangan IAI Padang Lawas terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

1. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi ubudiyah dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
2. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya Iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
3. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
4. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai keonsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun disisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
5. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

BAB IV

TAHAPAN (*MILESTONE*) PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG LAWAS

A. Tahapan Pengembangan

Sejak menjadi IAI Padang Lawas pada awal tahun 2024 tepatnya pada bulan Januari, maka pada Februari 2024 setelah diresmikan pimpinan IAI Padang Lawas segera mengadakan sidang senat untuk menetapkan proyeksi pengembangan IAI Padang Lawas baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Ini dilakukan semata-mata dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAI Padang Lawas. Adapun rencana jangka panjang IAI Padang Lawas dapat digambarkan dalam empat tahap, yaitu:

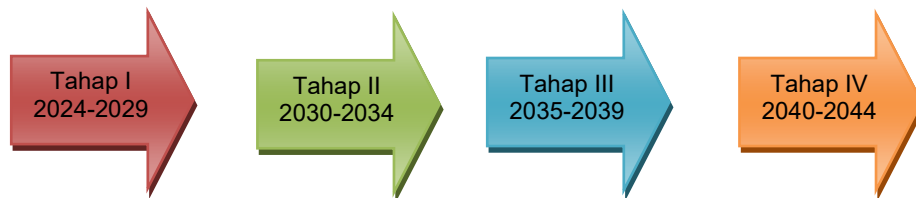
1. Pengembangan Tahap I (Periode 2024-2029) : *Forming* atau Penataan. Tahap ini, berfokus pada penataan dan penguatan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen.
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2030-2034) : *Storming* atau tanggap. Tahap ini fokus pada pengembangan kreativitas dan berbagai inovasi pengembangan terutama dalam riset dan publikasi ilmiah, sehingga kampus responsif terhadap dinamika perkembangan lingkungan, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2035-2039) : *Norming* atau tangguh. Pada tahap ini, IAI Padang Lawas menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan.
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2040-2044) : *Performing* atau Berkinerja. Pada tahap ini, IAI Padang Lawas menjadi perguruan yang memiliki keunggulan tertentu sehingga diakui dan bisa dijadikan rujukan bagi perguruan tinggi lain.

Untuk mengetahui proses pencapaian setiap tahap, disusunlah Kriteria-Kriteria yang digunakan dalam strategi pentahapan tersebut mengacu sembilan (9) fokus bidang pengembangan IAI Padang Lawas dalam kurun waktu 20 tahun, yaitu:

1. Organisasi dan Kerjasama Kelembagaan
2. Kemahasiswaan dan Alumni
3. Sumber Daya Manusia

4. Sarana Prasarana
5. Pendapatan dan Keuangan
6. Teknologi dan Informasi
7. Pendidikan
8. Penelitian
9. Pengabdian kepada Masyarakat

Proyeksi pengembangan IAI Padang Lawas dibagi menjadi empat tahapan sejak tahun 2024 sampai dengan tahun 2044 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Ilustrasi empat tahapan pengembangan IAI Padang Lawas adalah sebagai berikut:



B. Komponen Capaian dan Realisasi *Milestones*

Adapun komponen, capaian, dan realisasi milestones dalam berbagai bidang sebagai berikut:

Tabel 4.1: Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

Komponen/Tahapan	Pengembangan Tahap I (Periode 2024-2029)	Pengembangan Tahap II (Periode 2030-2034)	Pengembangan Tahap III (Periode 2035-2039)	Pengembangan Tahap IV (Periode 2040-2044)
<i>Milestones</i>	<i>Forming</i> atau Penataan	<i>Storming</i> atau tanggap	<i>Norming</i> atau tangguh	<i>Performing</i> atau Berkinerja
Capaian	Otimalisasi Tata Kelola IAI Padang Lawas yang Berintegritas	Penguatan IAI Padang Lawas sebagai PT Pengkajian Islam di Wilayah Sumatera	Transformasi IAI Padang Lawas menjadi Universitas Islam Padang Lawas	Universitas Islam Padang Lawas menjadi rujukan perguruan tinggi lain di Asia Tenggara
Realisasi dalam Bidang				
Organisasi dan Kerjasama Kelembagaan	Penguatan Sistem Organisasi, Tata Kelola dan Kerjasama di Wilayah Lokal	Penguatan Sistem Organisasi, Tata Kelola dan Kerjasama di Wilayah Sumatera	Aksesibiliti Tata Kelola dan Kerjasama di Wilayah Indonesia	Peningkatan Unit Kerja yang Mandiri, Produktif, Inovatif dan Kerjasama
Kemahasiswaan dan Alumni	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Lokal	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Regional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Nasional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Asia Tenggara
SDM	Penguatan Kompetensi dan Kontribusi sesuai dengan Tupoksi Masing-Masing	Penguatan Integritas SDM	Peningkatan Produktifitas SDM	Peningkatan Profesionalitas, Kreatifitas dan Daya Saing SDM
Sarana Prasarana	Optimalisasi Sarana dan	Pengembangan Sarana	Optimalisasi Sarana	Peningkatan Sarana

	Prasarana Berbasis Administrasi Terpadu (Smart System)	Prasarana Berbasis Teknologi Informasi	Prasarana Berbasis Teknologi Informasi	Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan
Pendapatan dan Keuangan	Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Sistem Penganggaran	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Big Data System	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-Sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan
Teknologi dan Informasi	Penambahan Akses Sistem Teknologi dan Informasi baik LAN maupun WAN	Penguatan Akses Sistem Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Akses Sistem Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Neo Teknologi dan Informasi
Pendidikan	Penguatan Institusi dan Budaya Akademik yang Kondusif	Pengembangan Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman dengan pendekatan Integratif dan Kolaboratif	Peningkatan Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman dengan pendekatan Integratif dan Interkonektif Keilmuan	Realisasi Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi Berbasis pendekatan Multidisipliner
Penelitian	Penguatan dan Pengembangan Kualitas Penelitian Berbasis <i>Output</i> /Luaran	Peningkatan Kualitas Penelitian <i>Output</i> /Luaran dengan Pendekatan Interdisipliner	Realisasi Kualitas Pendidikan <i>Output</i> /Luaran dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi Kualitas Pendidikan <i>Output</i> /Luaran dengan Pendekatan Transdisipliner
Pengabdian kepada Masyarakat	Penguatan dan Pengembangan Kualitas PkM Berbasis <i>Output</i> /Luaran	Pengembangan Kualitas PkM Berbasis <i>Output</i> /Luaran	Peningkatan Kualitas PkM Berbasis Kesejahteraan Masyarakat	Realisasi LPPM dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Spritual Masyarakat

BAB V

KEBIJAKAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN IAI PADANG LAWAS

Kebijakan pengembangan IAI Padang Lawas selama 20 tahun ke depan meliputi sembilan aspek pengembangan, yaitu: (1) Organisasi dan Kerjasama Kelembagaan; (2) Kemahasiswaan dan Alumni; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Sarana Prasarana; (5) Pendapatan dan Keuangan; (6) Teknologi dan Informasi; (7) Pendidikan; (8) Penelitian; (9) Pengabdian kepada Masyarakat;.

Setiap aspek pengembangan tersebut memiliki sasaran-sasaran pengembangan yang dianggap strategis. Selanjutnya agar sasaran-sasaran pengembangan tercapai diperlukan berbagai strategi pengembangan dalam bentuk program-program strategis yang harus dilaksanakan. Tahapan pencapaian kebijakan, sasaran, dan strategi pengembangan IAI Padang Lawas disusun dan diklasifikasi sesuai dengan tahapan-tahapan pengembangan IAI Padang Lawas sebagaimana dipaparkan di atas. Tahapan pengembangan tersebut sebagai berikut:

A. Pengembangan Tahap I (Periode 2024 - 2029)

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama

a. Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerjasama

b. Kebijakan

- 1) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- 2) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu
- 3) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- 4) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 6) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 7) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik dan non akademik
- 8) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- 9) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional

10) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Lokal

c. Indikator

- 1) Organisasi dan Tata Kerja direvisi
- 2) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing unit kerja
- 3) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- 4) Optimalnya fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5) Optimalnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 6) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- 7) Optimalnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- 8) Sistem pengelolaan manajemen akademik dan non akademik diperbarui
- 9) Bertambahnya Fakultas dan Program Studi Baru
- 10) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- 11) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Lokal

2. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 3) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c. Indikator

- 1) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 3) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

3. Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- 2) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
- 3) Penambahan sumber daya manusia, terutama untuk fakultas baru dan prodi baru

c. Indikator

- 1) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat
- 2) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- 3) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- 4) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- 5) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- 6) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- 7) Bertambahnya sumber daya manusia di fakultas baru dan prodi baru

4. Sarana Prasarana

a. Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 2) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 3) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 4) Penyediaan gedung perkuliahan untuk program studi baru
- 5) Penyediaan Lab Bahasa
- 6) Pembangunan Auditorium

c. Indikator

- 1) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 2) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- 3) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- 4) bertambahnya gedung perkuliahan untuk program studi baru
- 5) Tersedianya Lab Bahasa
- 6) Pembangunan Auditorium selesai

5. Pendapatan dan Keuangan

a. Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan yang di audit cepat, transparan dan akuntabel

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan rencana keuangan
- 2) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- 4) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel

c. Indikator

- 1) Tersusunnya rencana keuangan
- 2) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- 4) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan

6. Teknologi dan Informasi

a. Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi

b. Kebijakan

- 1) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi

- 2) Penambahan kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi
- 3) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

c. Indikator

- 1) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi
- 2) Bertambahnya kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi
- 3) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

7. Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi
- 2) Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE.
- 3) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 4) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- 5) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik

c. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi
- 2) Terwujudnya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis OBE
- 3) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi
- 4) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional
- 5) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 6) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*

8. Penelitian

a. Strategi

Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis *Output*/Luaran

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta
- 3) Pengaktifan Jurnal di setiap prodi
- 4) Percepatan menuju jurnal akreditasi Nasional
- 5) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas penelitian

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- 3) Aktifnya jurnal di setiap prodi
- 4) Terakreditasinya jurnal prodi
- 5) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian

9. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Peningkatan Kualitas PkM Berbasis *Output*/Luaran

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- 3) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat

B. Pengembangan Tahap II (Periode 2030 - 2034)

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama

a. Strategi

Penguatan aksesibiliti tata kelola dan kerja sama di tingkat Regional

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan akses dan mutu tata kelola
- 2) Peningkatan kualitas tata kelola berbasis elektronik
- 3) Penyediaan fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- 4) Pembukaan Program Pascasarjana
- 5) Peningkatan kualitas dan output kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Regional

c. Indikator

- 1) Akses tata kelola dan pelayanan akademik dan non akademik jangkauan diperluas
- 2) Meningkatnya akses dan mutu tata kelola
- 3) Meningkatnya kualitas tata kelola berbasis elektronik
- 4) Izin Program Pascasarjana keluar
- 5) Meningkatnya kualitas dan output kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional

2. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman ditingkat regional

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- 2) Peningkatan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- 3) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni
- 4) Pengembangan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

c. Indikator

- 1) Berkembangnya kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter

- 2) Meningkatnya kuantitas kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- 3) Berkembangnya pusat karier mahasiswa dan alumni
- 4) Berkembangnya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

3. Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Peningkatan kapasitas dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan pengembangan diri tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- 2) Peningkatan integritas tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berjenjang dan berkelanjutan
- 4) Penambahan sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial
- 5) Pembentukan budaya mutu terpadu Sumber Daya Manusia
- 6) Pengembangan pertukaran dosen antar institusi pendidikan di tingkat Regional

c. Indikator

- 1) Pengembangan diri tenaga pendidik, tenaga kependidikan difasilitasi
- 2) Kualitas integritas tenaga pendidik dan kependidikan meningkat
- 3) Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Bertambahnya sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial
- 5) Optimalisasi kualitas dosen berkualifikasi akademik doktor
- 6) Optimalnya pertukaran dosen antar institusi pendidikan di tingkat regional

4. Sarana dan Prasarana

a. Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Tridharma PT Berbasis *online*

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis online
- 2) Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Optimalisasi perpustakaan berbasis online
- 4) Pengendalian pemanfaatan fasilitas pembelajaran
- 5) Penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring
- 6) Sarana pelayanan publik
- 7) Optimalisasi perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan

c. Indikator

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis online
- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara optimal
- 3) Perpustakaan berbasis online dimanfaatkan secara optimal
- 4) Pemanfaatan fasilitas pembelajaran dikendalikan dengan baik
- 5) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring
- 6) Tersedianya sarana pelayanan publik
- 7) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan secara optimal

5. Pendapatan dan Keuangan

a. Strategi

Penguatan tata kelola keuangan online dan Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama

b. Kebijakan

- 1) Pelaksanaan tata kelola keuangan berbasis online
- 2) Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha
- 3) Penguatan anggaran peningkatan kompetensi SDM

c. Indikator

- 1) Terlaksananya tata kelola keuangan online
- 2) Bertambahnya kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan dengan dunia usaha
- 3) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM

6. Teknologi Informasi

a. Strategi

Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Tridharma PT

b. Kebijakan

- 1) Penggunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Tridharma PT
- 2) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- 3) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi

c. Indikator

- 1) Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Tridharma PT
- 2) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- 3) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal

7. Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada Pengkajian Ilmu Keislaman dengan pendekatan Integratif dan Kolaboratif

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan berbasis nilai-nilai keislaman dan budaya bangsa yang kuat
- 2) Penguatan kurikulum
- 3) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- 4) Pengembangan pembelajaran integratif dan kolaboratif
- 5) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian
- 6) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning*

c. Indikator

- 1) Kualitas pendidikan/pengajaran dengan berbasis nilai-nilai keislaman dan budaya bangsa, meningkat
- 2) Terealisasinya kurikulum berorientasi nilai-nilai keislaman
- 3) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tersedia
- 4) Terwujudnya pembelajaran integratif, dan kolaboratif
- 5) Mutu pembelajaran berbasis riset kekinian meningkat
- 6) Mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi student center learning meningkat

8. Penelitian

a. Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi

b. Kebijakan

- 1) Penguatan budaya penelitian
- 2) Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif regional dan nasional
- 3) Peningkatan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

c. Indikator

- 1) Budaya penelitian meningkat
- 2) Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif ditingkat regional dan nasional
- 3) Bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 4) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah baik pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

9. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik

dan mahasiswa berbasis riset

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan pengabdian berbasis riset
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

c. Indikator

- 1) Pengabdian berbasis riset meningkat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidikan dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

C. Pengembangan Tahap III (Periode 2035 – 2039)

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama

a. Strategi

Penguatan aksesibiliti tata kelola dan kerja sama di tingkat Nasional

b. Kebijakan

- 1) Penguatan struktur organisasi pada masing-masing unit kerja
- 2) Persiapan alih status kelembagaan menjadi Universitas Islam Padang Lawas
- 3) Penambahan fakultas dan penguatan program studi
- 4) Penguatan Manajemen Mutu Terpadu untuk mendukung produktivitas kinerja
- 5) Peningkatan kerja sama dengan institusi/lembaga di tingkat Nasional

c. Indikator

- 1) Struktur organisasi pada masing-masing unit kerja diperkuat
- 2) Peningkatan status kelembagaan menjadi Universitas Islam Padang Lawas
- 3) Bertambahnya fakultas dan menguatnya program studi
- 4) Terwujudnya Manajemen Mutu Terpadu untuk mendukung produktivitas kinerja

- 5) Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan output kerjasama dengan institusi/lembaga di Nasional

2. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman ditingkat nasional

b. Kebijakan

- 1) Penguatan organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat Nasional
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa di tingkat nasional
- 3) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada event di tingkat nasional

c. Indikator

- 1) Menguatnya organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat nasional
- 2) Berkembangnya kegiatan kemahasiswaan pada event di tingkat nasional
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa di tingkat nasional

3. Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Peningkatan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

b. Kebijakan

- 1) Mendorong pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- 2) Penambahan personil bidang penelitian
- 3) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa
- 4) Penguatan *reward and punishment*
- 5) Pengembangan pertukaran dosen antar institusi pendidikan di tingkat Nasional

c. Indikator

- 1) Meningkatnya kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Bertambahnya personil bidang penelitian
- 3) Berkembangnya kreativitas dan inovasi mahasiswa
- 4) Menguatnya *reward and punishment*
- 5) Optimalnya pertukaran dosen antar institusi pendidikan di tingkat nasional

4. Sarana dan Prasarana

a. Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Tridharma PT Berbasis *Big data System*

b. Kebijakan

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis *big data*
- 2) Pemanfaatan *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- 3) Pemeliharaan prasarana pendidikan berbasis *big data*
- 4) Pemeliharaan sarana pelayanan akademik dan non akademik

c. Indikator

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis *big data*
- 2) Termanfaatkannya *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- 3) Terpeliharanya prasarana pendidikan berbasis *big data*
- 4) Terpeliharanya sarana pelayanan akademik dan non akademik

5. Pendapatan dan Keuangan

a. Strategi

Optimalisasi tata kelola keuangan *online* dan Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama

b. Kebijakan

- 1) Optimalisasi tata kelola keuangan berbasis online
- 2) Meningkatnya kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha
- 3) Optimalisasi anggaran peningkatan kompetensi SDM

c. Indikator

- 1) Meningkatnya tata kelola keuangan berbasis online

- 2) Bertambahnya kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan dengan dunia usaha
- 3) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM

6. Teknologi Informasi

a. Strategi

Optimalisasi Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Tridharma PT

b. Kebijakan

- 1) Optimalisasi Penggunaan Teknologi dan Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Tridharma PT
- 2) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- 3) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi

c. Indikator

- 1) Optimalnya penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Tridharma PT
- 2) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- 3) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal

7. Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman dengan pendekatan Integratif dan Interkonektif Keilmuan

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan berbasis nilai-nilai keislaman dan budaya bangsa yang kuat
- 2) Penguatan kurikulum integrasi ilmu keislaman
- 3) Peningkatan kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen
- 4) Optimalisasi pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- 5) Penguatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

c. Indikator

- 1) Optimalnya implementasi kurikulum integrasi ilmu keislaman tersusun
- 2) Bertambahnya referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis integrasi ilmu keislaman
- 3) Kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen dalam pembelajaran meningkat
- 4) Terlaksananya pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- 5) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

8. Penelitian

a. Strategi

Penguatan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan pendekatan multidisipliner

b. Kebijakan

- 1) Penguatan penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional
- 3) Peningkatan kuantitas kolaboratif penelitian nasional
- 4) Pengurusan paten dan hak kekayaan lainnya atas hasil penelitian

c. Indikator

- 1) Terwujudnya penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- 2) Kualitas penelitian multidisipliner tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah jurnal nasional dan internasional
- 4) Meningkatnya kuantitas kolaboratif penelitian nasional
- 5) Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Hak Paten atas hasil penelitian dan jurnal ilmiah meningkat

9. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Peningkatan Kualitas PkM Berbasis Kesejahteraan Masyarakat

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- 2) Peningkatan kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kesejahteraan masyarakat
- 3) Optimalisasi publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional dan terindeks lembaga indeks internasional

c. Indikator

- 1) Optimalnya kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- 2) Meningkatnya kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kesejahteraan masyarakat
- 3) Optimalnya publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional dan terindeks lembaga indeks internasional

D. Pengembangan Tahap IV (Periode 2040 – 2044)

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerjasama

a. Strategi

Penguatan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain dan Dunia usaha/industri berbasis manajemen partisipatif dan kerjasama di tingkat Asia Tenggara

b. Kebijakan

- 1) Restrukturisasi organisasi dan kelembagaan
- 2) Pengembangan pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- 3) Implementasi organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja
- 4) Optimalisasi kerjasama dalam bidang pendidikan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia
- 5) Penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

c. Indikator

- 1) Terstrukturisasinya organisasi dan kelembagaan
- 2) Bertambah dan berkembangnya pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- 3) Organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja dilaksanakan.
- 4) Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia Tenggara terjalin
- 5) Terlaksananya manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

2. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat Asia Tenggara

b. Kebijakan

- 1) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Asia Tenggara
- 2) Pengembangan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa ditingkat Asia Tenggara
- 3) Penguatan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerjasama dengan mahasiswa Asia Tenggara

c. Indikator

- 1) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Asia Tenggara
- 2) Berkembangnya kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa ditingkat Asia Tenggara
- 3) Menguatnya inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerjasama dengan mahasiswa Asia Tenggara

3. Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Peningkatan profesionalitas, kreativitas, dan daya saing Sumber Daya Manusia

b. Kebijakan

- 1) Pelatihan pengembangan kompetensi professional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia Tenggara
- 3) Pemantapan system pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- 4) Pengembangan *banchsmark* di kawasan Asia Tenggara
- 5) Pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- 6) Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodic berbasis Aplikasi

c. Indikator

- 1) Terlaksananya pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Teroptimalkannya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia Tenggara
- 3) Terbangunnya system pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- 4) Terlaksananya kegiatan *banchsmark* di kawasan Asia Tenggara
- 5) Teroptimalkannya pengembangan Sumber Daya Manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- 6) Terlaksananya evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi.

4. Sarana dan Prasarana

a. Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi

b. Kebijakan

- 1) Penambahan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- 2) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- 3) Pengembangan sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi

- 4) Pengembangan sarana dan fasilitas pelayanan publik

c. Indikator

- 1) Bertambahnya fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- 2) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi dilakukan secara optimal
- 3) Berkembangnya sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi
- 4) Berkembangnya sarana dan fasilitas pelayanan publik

5. Pendapatan dan Keuangan

a. Strategi

Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan Terpadu untuk pengembangan institusi sebagai *Islamic Educating and Research University*

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- 2) Peningkatan rencana bisnis Badan Layanan Umum
- 3) Peningkatan anggaran pengembangan penelitian

c. Indikator

- 1) Meningkatnya sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- 2) Meningkatnya rencana bisnis Badan Layanan Umum
- 3) Meningkatnya anggaran pengembangan penelitian

6. Teknologi Informasi

a. Strategi

Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi

b. Kebijakan

- 1) Pemenuhan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- 2) Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- 3) Aksesibilitas dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terbuka
- 4) Peningkatan layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi

c. Indikator

- 1) Terpenuhi standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- 2) Termanfaatkan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- 3) Seluruh dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses secara terbuka
- 4) Layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi meningkat

7. Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan pengakuan sebagai lembaga pendidikan dan Riset berbasis pendekatan multidisipliner di tingkat Asia Tenggara

b. Kebijakan

- 1) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kawasan A Asia Tenggara
- 2) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- 3) Penggunaan bahasa internasional dalam pembelajaran
- 4) Penggunaan sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Penggunaan media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi
- 6) Peningkatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- 7) Optimalisasi pertukaran dosen di kawasan Asia Tenggara

c. Indikator

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- 2) Tergunakannya bahasa internasional dalam pembelajaran
- 3) Termanfaatkannya sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Termanfaatkannya media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi

- 5) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- 6) Terwujudnya pertukaran dosen di kawasan Asia Tenggara.

8. Penelitian

a. Strategi

Penguatan penelitian unggulan berbasis potensi sumber daya alam dengan paradigma keilmuan dengan pendekatan multidisipliner

b. Kebijakan

- 1) Optimalisasi penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- 2) Optimalisasi penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- 3) Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- 4) Riset berbasis tema teknologisasi
- 5) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neoteknologi komunikasi dan informasi
- 6) Perluasan kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi

c. Indikator

- 1) Teroptimalkannya penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- 2) Teroptimalkannya penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- 3) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- 4) Riset berbasis teknologisasi agama ditingkatkan
- 5) Diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan
- 6) Kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan Informasi ditingkatkan

9. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Penguatan PkM unggulan berbasis potensi sumber daya alam dengan paradigma keilmuan dengan pendekatan multidisipliner

b. Kebijakan

- 1) Optimalisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologisasi agama
- 4) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional
- 5) Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- 6) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
- 7) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional

c. Indikator

- 1) Teroptimalkannya pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- 3) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama berkembang
- 4) Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional terluaskan
- 5) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neoteknologi komunikasi dan informasi terluaskan
- 6) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat terluaskan
- 7) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional terluaskan

BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Padang Lawas Tahun 2024-2044, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan IAI Padang Lawas disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / *milestone* pengembangan mulai tahun 2024-2044.
2. RIP ini disusun dalam empat milestone pengembangan yang kemudian setiap milestone akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan institusi (Renstra institusi) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap *milestone*.
3. RIP ini akan ditinjau ulang untuk disempurnakan setiap menjelang pelaksanaan milestone (tonggak pencapaian tujuan),

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI Padang Lawas Tahun 2024-2044 untuk dijadikan pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan di IAI Padang Lawas.